

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal bersifat fisiologis bukan patofisiologis, kelahiran juga merupakan proses alamiah untuk menjaga kelangsungan peradaban manusia (Ferial, 2013). Selama masa kehamilan perlu dilakukan pengawasan kesehatan sehingga apabila ada tanda-tanda kelainan fisik atau psikologis dapat segera ditangani, untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Hal-hal yang harus diawasi yaitu salah satunya adalah persiapan menyusui pada bayi baru lahir.

Bayi baru lahir, merupakan sasaran utama pemberian ASI. Sebab apabila dari awal tidak dikenalkan dengan ASI akan menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebab ASI merupakan minuman yang paling cocok untuk bayi karena mengandung banyak nutrisi (Sri Mulyati dan Nurlina, 2007). Pentingnya pemberian ASI Eksklusif terlihat dari peran dunia yaitu pada tahun 2006, WHO (*World Health Organization*) mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia yang isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.

Di Indonesia juga menerapkan peraturan terkait pentingnya ASI Eksklusif yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 32/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Peraturan ini menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan (Sutarjo, 2015, h. 144). Hasil penelitian UNICEF pada tahun 2014 bayi Indonesia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama masih rendah. Target Nasional untuk pemberian ASI yaitu sekitar 80% (SDKI, 2015). Data pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2015 di provinsi Jawa Tengah sebesar 61,6%. Sedangkan data yang diperoleh dari profil kesehatan pemberian ASI

Eksklusif pada tahun 2015 untuk Kabupaten/Kota Pekalongan yaitu 59,51%. Dari data yang ada di Puskesmas Kabupaten Pekalongan tahun 2016 didapatkan data 14,24%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif masih tergolong rendah.

Hal ini menunjukkan kurangnya pencapaian cakupan ASI Eksklusif. Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain: pemasaran susu formula masih gencar dilakukan, banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan, sehingga tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi untuk melaksanakan pemberian ASI Eksklusif. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli pentingnya hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. M G1P1A0 Hamil 26 Minggu di Desa Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memahami dan menerapkan asuhan keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu di desa Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. M G1P0A0 hamil 26 minggu.
- b. Menganalisa data dan merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu.

- d. Melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang muncul pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny.M G1P0A0 hamil 26 minggu.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam asuhan keperawatan ibu hamil.

2. Manfaat Bagi Profesi Keperawatan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada umumnya dan meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil.

3. Manfaat Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan keperawatan ibu hamil trimester III.

4. Manfaat Bagi Institusi

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam proses pembelajaran di kampus.